



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**PERATURAN BUPATI LIMA PULUH KOTA
NOMOR 60 TAHUN 2020**

TENTANG

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH

**DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021**

Tanjung Pati , Agustus 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2018	7
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2019 Dan Capaian Renstra 2016 -2021.....	30
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.....	36
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.....	39
2.4. Reviuw Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	52
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	53
	57
	58
	63
BAB III : TUJUAN SASARAN	
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	
3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota	
3.3. Program Dan Kegiatan	
BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	
BAB V : PENUTUP	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 dapat disesuaikan dengan sistematika penyusunan yang telah ditetapkan.

Rencana Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2021 yang memuat tujuan, sasaran, indikator, dan target capaian kinerja serta rumusan rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021, sebagai akhir tahun priode Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2021.

Kami sangat menyadari bahwa Rencana Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 ini masih jauh dari sempurna . Untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan Rencana Kerja ini sehingga bisa dijadikan pedoman dan dasar penilaian pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021.

Semoga Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020 ini bermanfaat bagi pembangunan di bidang pariwisata , pemuda dan olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota

Tanjung Pati , 5 Agustus 2020

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Lima Puluh Kota



Hi. Nengsih, S.Pd,M.Pd
NIP 19630311 198303 2 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Landasan Hukum	6
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2019	10
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2019 Dan Capaian Renstra 2016 -2021.....	10
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.....	14
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.....	20
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	22
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	24
BAB III : TUJUAN SASARAN	25
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	25
3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota	29
3.3. Program Dan Kegiatan	30
BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	35
BAB V : PENUTUP	36

DAFTAR TABEL

TABEL T.C – 29	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Parpora dan Pencapaian Renstra Dinas Disparpora s/d Tahun 2019 Kabupaten Lima Puluh Kota
TABEL T.C – 30	Pencapaian Indikator Kinerja Utama Kepala Disparpora Kabupaten Lima Puluh Kota
TABEL T.C – 31	Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2021 Kabupaten Lima Puluh Kota
TABEL T.C – 32	Usulan Program dan kegiatan dari pemangku kepentingan tahun 2021 Kabupaten Lima Puluh Kota
TABEL	Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022 Kabupaten Lima Puluh Kota

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan dan melaksanakan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga berkewajiban menyusun RENJA (Rencana Kerja) sebagai dasar penyusunan kebijakan, program, kegiatan dan tolok ukur kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Tujuannya adalah agar dapat memberikan kontribusi nyata dan faktual terhadap peningkatan pembangunan daerah di bidang kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021.

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah selanjutnya disebut RENJA-OPD adalah dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode jangka pendek satu tahun ke depan.

Fungsi RENJA OPD adalah sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi OPD sebagai penjabaran dari Rencana Strategis OPD dalam pembangunan daerah dan merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP).

Pelaksanaan RENJA Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam tahun berjalan dilakukan dengan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauhmana capaian kinerja yang dapat diwujudkan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Kemudian pelaksanaan Renja tersebut dilaporkan dalam suatu laporan kinerja yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

Penyusunan RENJA Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang diawali

dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan renja tahun lalu, meliputi : evaluasi pencapaian target program dan kegiatan, serta analisis kinerja.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah , Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga merupakan Salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota yang melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik dengan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan Teknis;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya

Sedangkan menurut Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah merupakan pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Untuk melaksanakan tugasnya, Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dinas;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.2 Landasan Hukum

Dasar Hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Blitar Tahun 2020 adalah :

1. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 -- 2025
3. Undang undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
5. Permendagri No 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
6. Permendagri Nomor 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan , pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencanan Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pembangunan Pemerintah Daerah

8. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota No 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2005-2025
9. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota No Tahun 2019 Tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota (RPJMD) Tahun 2016 – 2021
10. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 111 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 – 2021
11. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor Tahun 2020 Tentang Rancangan Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2021

1.3 Maksud dan Tujuan

Renja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020 sebagai acuan bagi arah kebijakan dan pelaksanaan kegiatan tahun berjalan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota, berdasarkan Renstra (Rencana Strategik) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 -2021

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga ini adalah untuk :

1. Menjabarkan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga secara operasional dan teknis untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan, tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Menjabarkan program dan kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKPD 2021 sesuai dengan urusan dan kewenangan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.

3. Menyediakan suatu acuan dan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga untuk tahun 2021.

Berkaitan dengan maksud di atas Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga ini bertujuan untuk :

1. Memudahkan seluruh jajaran pimpinan dan staf Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2021.
2. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan dan pengawasan program dan kegiatan sesuai dengan kewenangan dan tupoksi sekretariat dan bidang-bidang di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.
3. Menjadi salah satu acuan dalam penyusunan Anggaran (RKA) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga pada tahun 2021.

Untuk mengetahui tercapainya maksud dan tujuan penyusunan Renja ini dapat dilaksanakan melalui Analisis kebutuhan yang merupakan langkah yang sangat menentukan dalam menyusun program tahun selanjutnya sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kondisi aparatur maupun unit kerja yang bersangkutan.

Melalui analisis kebutuhan ini dapat diketahui masalah yang dihadapi, prioritas masalah yang segera memerlukan pemecahan, alternatif pemecahan masalah dan seleksi alternatif yang paling memungkinkan untuk pemecahan masalah. Melalui tahapan ini pula dapat ditetapkan jenis yang dibutuhkan, sesuai dengan tuntutan kompetensi dan bidang tugas unit kerja atau organisasi yang bersangkutan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Blitar Tahun 2019 sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2019

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2019 Dan Capaian Renstra 2016 -2021
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota
- 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota
- 2.4. Reviuw Terhadap Rancangan Awal RKPD.
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III : TUJUAN SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota
- 3.3. Program Dan Kegiatan

BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V : PENUTUP

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2019

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2019 dan Pencapaian Renstra

Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun lalu adalah penjabaran perencanaan tahunan dari Renstra tahun 2016 – 2021. Tercapai tidaknya pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun diukur berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu ditujukan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan OPD dalam melaksanakan program dan kegiatan, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan renstra OPD, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun anggaran 2019 melaksanakan 16 (empat belas) program dengan 54 kegiatan dengan persentase keuangan sampai bulan Oktober 2019 adalah 59,46% dan persentase fisik 71 %. Dari 14 (empat belas) program dan 43 kegiatan tersebut semuanya berhasil baik pada kegiatan rutin dinas maupun kegiatan-kegiatan teknis yang terkait langsung dengan kepentingan masyarakat atau daerah .

Realisasi Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata pemuda dan OLahraga tahun 2019 sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran melalui Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Administrasi Perkantoran menangani 10 jenis pelayanan administrasi perkantoran bagi aparatur dengan target kinerja 12 bulan dengan capaian kinerja 12 bulan (100%).

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur melalui 4 Kegiatan dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan target kinerja 12 bulan dengan capain kinerja 12 bulan (100%).
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur melalui kegiatan Pengadaan Pakaian seragam hari tertentu dengan target kinerja 100% dan capaian Kinerja 100 %
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan formal bagi aparatur dengan mengirim aparatur mengikuti bimtek dan diklat teknis untuk meningkatkan SDM aparatur dengan target kinerja 3 orang dan capaian kinerja 3 orang
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan melalui Kegiatan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan target kinerja 12 dokumen perencanaan, pelaporan, asset , kepegawaian dan penganggaran tepat waktu dapat tercapai (100%) berupa Renstra, Renja, RKA, DPA , LKPJ, LKJIP, PK, Laporan semester, Prognosis, laporan bulanan, laporan keuangan akhir tahun dan CALK.
6. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dengan target 100% bisa terealisasi 100% dengan rincian pencapaian target kinerja kegiatan sebagaimana berikut :
 - Berhasil mengirim 3 orang pemuda untuk berkompetisi dalam pemuda pelopor Propinsi Sumbar dan 1 orang untuk pemuda pelopor tingkat Nasional, terkirimnya pemuda pada JPI Nasional
 - Terlaksananya pembinaan Paskibra tahun 2019 dan pelaksanaan HUT RI tahun 2019, Upacara Sumpah Pemuda, serta terlaksananya Diklat dasar kepemimpinan bagi pemuda sebanyak 50 orang.
7. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda dengan target 100 orang dan pencapaian Kinerja 100 orang pemuda mengikuti Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Jahit menjahit pakaian
8. Program upaya pencegahan dan penyalahgunaan narkoba dengan target penyuluhan narkoba untuk 120 orang pemuda dan pencapaian target sesuai

dengan perencanaan yaitu 120 orang pemuda di beberapa kecamatan mengikuti penyuluhan narkoba.

9. Program Pengembangan Kebijakan dan Managemen Olahraga melalui kegiatan peningkatan mutu tenaga olahraga dengan capaian kinerja 100 orang wasit dan pelatih mengikuti diklat peningkatan mutu sesuai dengan perencanaan.
10. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga dengan 9 kegiatan pencarian bakat, pembinaan atlit, kompetisi olahraga pelajar dan masyarakat dengat target kinerja 180 orang dan capaian kinerja 180 orang dengan meningkatnya prestasi olahraga di berbagai kompetisi dan ini telah sesuai dengan perencanaan.
11. Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga dengan 2 kegiatan peningkatan GOR Singa Harau dengan target kinerja 60% dan capaian kinerja 60% telah menghasilkan Running Teks GOR Singa Harau, Letter Timbul GOR Singa Harau, Pembangunan Mes Atlet, pemeliharaan fasilitas GOR lainnya.
12. Program Pengembangan Pemasaran Wisata dengan target 80% dan capaian kinerja 80% melalui kegiatan promosi pariwisata daerah seperti pelaksanaan Tour de Singkarak, pemilihan duta wisata uni dan uda, pameran, dan fasilitasi event pariwisata bakajang , potang balimau dan pacu itik.
13. Program Pengembangan Destinasi Wisata melalui kegiatan peningkatan pembangunan sarana prasarana wisata dengan target kinerja 60% dan Capaian 60 % melalui kegiatan pemeliharaan K3 Lembah Harau, penampilan atraksi wisata , pengadaan mesin potong rumput serta pekerjaan fisik seperti Taman dan sarana bermain anak, Pembangunan kios Soufenir, lapangan parkir dan prasarana lainnya telah sesuai dengan perencanaan

14. Program Pengembangan Kemitraan melalui kegiatan pembinaan kelompok sadar wisata, dan festival kuliner makanan asli Kabupaten Lima Puluh Kota dengan target kinerja 60% dan capaian kinerja 60%.

2.2 Analisis Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kab. Lima Puluh Kota

Analisis kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis pada Indikator Kinerja Utama .

Pada dasarnya Program dan Kegiatan yang ada pada tahun anggaran 2019 telah dapat terlaksana dengan *BAIK*. Hal ini sejalan dengan tercapainya target, serta beberapa kegiatan mencapai target maksimal, sebagaimana yang telah ditetapkan pada Rencana Kerja Tahunan 2019. Pelaksanaan kegiatan ini telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2021, yang bercirikan tiga Pilar Utama penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan kabupaten Lima Puluh Kota terdiri atas: (1) *Pengembangan Sumberdaya Manusia*, (2) *Penataan Kelembagaan*, dan (3) *Pengembangan Ekonomi Masyarakat*.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016–2021, Visi, Misi dan Tujuan, kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019, yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1 “ Meningkatkan daya saing pariwisata daerah”

NO	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Target 2019	Realisasi 2019	Target 2019	Realisasi 2019	Ke t
1	Jumlah kunjungan wisata mancanegara		4.000	4.691	4.200	5.518	
2	Jumlah kunjungan wisata domestik		400.000	502.362	420.000	609.781	
3	Jumlah pelaku Industry pariwisata yang produktif		8	9	35	44	
4	Jumlah kelompok sadar wisata yang aktif		29	29	29	32	

5	Cakupan pelaksanaan even-even pariwisata di dalam dan di luar daerah		4	6	8	12	
---	--	--	---	---	---	----	--

- a. Indikator 1 “Jumlah kunjungan wisata mancanegara” target tahun 2019 adalah 4.200 orang sementara realisasi adalah 5.518 orang . Jumlah ini 131,38 % dari target Wisatawan Mancanegara ini tersebar di beberapa Objek Wisata utama antara lain Lembah Harau, Pemandian Batang Tabik, , Pusako Rumah Gadang Sei Beringin, Echo Resort dan Objek Wisata Kapalo Banda.

Indikator ini dapat melebihi target karena wisatawan mancanegara mulai tertarik dengan objek wisata alam yang hijau setelah 2 tahun terakhir lebih menyukai wisata pulau dan pantai. Disamping itu karena kondisi keamanan Negara Indonesia yang sudah mulai kondusif juga sangat besar pengaruhnya pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

- b. Indikator 2 “Jumlah kunjungan wisata domestik” target tahun 2019 adalah 420.000 orang sementara realisasi adalah 609.781 orang, Indikator yang kedua ini bisa melebihi target karena Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu dari 10 destinasi unggulan di Sumatera Barat khususnya Lembah Harau. Tahun 2019 ini dengan diperbaikinya akses jalan masuk ke objek wisata Lembah harau sangat besar pengaruhnya bagi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestik. Lembah Harau juga menjadi tujuan wisata utama karena peningkatan pembangunan sarana dan fasilitas wisata yang menyebabkan wisatawan nyaman , betah dan punya keinginan untuk berkunjung lagi di lain waktu. Disamping itu juga meningkatnya partisipasi masyarakat sekitar destinasi Lembah Harau untuk berusaha di sector pariwisata dengan mulai mengembangkan potensi wisata daerahnya untuk meningkatkan taraf hidup mereka seperti taman bunga, spot-spot unik untuk foto/selfi serta munculnya wahana-wahana bermain untuk anak-anak dan keluarga.

- c. Indikator 3 : “Jumlah pelaku industry pariwisata yang produktif” target tahun 2019 adalah 35 orang/kelompok dan realisasi adalah 44 orang/kelompok. Indikator yang ketiga ini bisa melebihi target karena meningkatnya minat masyarakat terutama masyarakat di sekitar objek wisata untuk berusaha di bidang industry pariwisata seperti home stay yang tumbuh menjamur di kawasan wisata Lembah Harau yang sudah memiliki izin tempat usaha, rumah makan dan cave serta usaha kuliner di beberapa lokasi .
- d. Indikator 4 : “Jumlah Kelompok Sadar Wisata yang aktif “ target tahun 2019 adalah sebanyak 29 kelompok dan realisasinya 22 kelompok. Target Indikator ini tidak bisa tercapai karena adanya beberapa objek wisata yang berdekatan dalam satu wilayah membentuk kelompok sadar wisata bersama . Secara organisasi ini lebih menguntungkan karena pengelolaan potensi wisata di satu wilayah dengan beberapa objek wisata bisa dikemas dalam satu paket dengan satu badan pengelola. Diharapkan ke depannya potensi wisata tersebut bisa naik levelnya menjadi daya tarik wisata. Diharapkan masyarakat menyadari bahwa untuk mengelola suatu potensi wisata perlu satu wadah yang dinamakan Kelompok Sadar Wisata, dimana wadah tersebut lah sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Daerah dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata yang ada di daerahnya.
- e. Indikator 5 : “ Cakupan pelaksanaan event-event pariwisata di dalam dan di luar daerah “, target indikator ke lima ini pada tahun 2019 adalah 4 kali dan realisasinya 5 kali. Indikator ini bisa mencapai target sesuai dengan yang telah ditetapkan karena pada tahun 2019 dilaksanakan / diikuti 1 kali event pariwisata dalam daerah yaitu Pameran proposi wisata dalam rangka pekan budaya dan Hari Jadi kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk event wisata di luar daerah yaitu penampilan atraksi wisata dan pameran pada event Minangkabau Herryitage di Surabaya, Sumbar Expo di Makasar, Penampilan

Atraksi wisata di Anjungan Sumbar TMII Jakarta serta Penampilan atraksi wisata di Palembang.

2. Sasaran Strategis 2 “ Meningkatkan kreatifitas pemuda “

N0	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Target 2017	Realisasi 2017	Target 2019	Realisasi 2019	Ke t
1	Jumlah organisasi pemuda yang aktif		30	30	30	31	
2	Jumlah wirausaha muda yang aktif		25	25	50	50	

- a. Indikator 1 “Jumlah organisasi pemuda” target tahun 2019 adalah 30 organisasi sementara realisasi adalah 31 organisasi yang terdiri dari organisasi pemuda di bawah KNPI sebanyak 36 Organisasi. Indikator ini bisa melebihi target karena terbentuknya 6 organisasi pemuda yang baru pada tahun 2019 . Diharapkan organisasi pemuda ini bisa menjadi pelopor dalam kegiatan-kegiatan pemuda sebagai calon pemimpin bangsa yang berilmu dan beriman.
- b. Indikator 2 “ Jumlah wirausaha muda yang aktif target kerja 50 orang/kel dengan realisasi 50 orang/kelompok. Indikator ini bisa tercapai 100% karena pembinaan yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan olahraga khususnya bidang pemuda dengan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan pemuda di nagari kemudian melaksanakan pelatihan kewirausahaan di kabupaten dengan peserta utusan nagari secara rutin setiap tahunnya. Setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan para pemuda mempunyai ketrampilan untuk berwira usaha, diharapkan kedepannya Dinas Pariwisata bersinerji dengan Dinas Perindustrian dan tenaga kerja untuk memberikan modal usaha berupa dana dan peralatan wira usaha.

3. Sasaran Strategis 3 " Meningkatkan prestasi Olahraga"

NO	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Target 2017	Realisasi 2017	Target 2019	Realisasi 2019	Ket
1	Jumlah cabang olahraga unggulan daerah yang dibina		4	4	8	8	
2	Jumlah cabang olahraga yang berprestasi meraih medali		6	10	7	11	

- a. Indikator 1 "Jumlah cabang olahraga unggulan yang dibina" target tahun 2019 adalah 8 cabang sementara realisasi adalah 8 cabang olahraga. Kondisi ini mencapai target 100% . Cabang olahraga unggulan Kabupaten Lima Puluh Kota yang dibina tahun 2019 adalah Atletik, Balap sepeda, Menembak , sepak bola, senam, silat, renang dan voli. Dari delapan cabang unggulan tersebut semuanya meraih medali pada kompetisi olahraga dan pekan olahraga , bahkan kabupaten Lima Puluh Kota memperoleh predikat juara umum pada Pekan Olahraga Propinsi Sumatera Barat tahun 2019 yang ke-XV di Padang Pariaman pada 3 cabang olahraga yaitu atletik, menembak dan balap sepeda.
- b. Indikator 2 "Jumlah cabang olahraga yang berprestasi meraih medali" target tahun 2019 adalah 7 cabang sementara realisasi adalah 11 cabang yang mencapai target yakni 157,14%. Indikator ini bisa melebihi target karena selama tahun 2019 pada kompetisi olahraga pelajar dan olahraga prestasi tingkat propinsi, wilayah, regional dan nasional, atletik dan pelajar kita menunjukkan prestasi baik. Dari 26 cabang yang diikuti, 11 cabang bisa mempersembahkan medali emas.

Dari pelaksanaan kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis pada Indikator Kinerja Utama ditemukan beberapa masalah dan hambatan sebagai berikut :

1. Rendahnya jumlah dan rata-rata lamanya kunjungan wisatawan
2. Kurangnya kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata
3. Belum memadainya fasilitas wisata dan fasilitas umum di objek wisata
4. Rendahnya kemitraan dengan stakeholder kepariwisataan
5. Objek wisata unggulan berada dalam kawasan BKSDA
6. Belum maksimalnya promosi wisata domestic dan mancanegara
7. Belum maksimalnya pembinaan kepemudaan
8. Kurangnya SDM tenaga keolahragaan
9. Kurangnya event-event olahraga yang bersifat nasional dan wilayah di Kabupaten Lima Puluh Kota
10. Terbatasnya sarana prasarana olahraga

Masalah dan hambatan yang ditemui dalam pencapaian tujuan, sasaran dan indicator kinerja tersebut juga berdampak terhadap pencapaian visi misi kepala daerah. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mengemban Misi ke dua yaitu Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui revitalisasi perekonomian dan reformasi kelembagaan berbasis masyarakat dengan pemaparan potensi daerah. Tujuan Misi Kepala Daerah ini adalah Optimalisasi potensi daerah untuk meningkatkan perekonomian daerah. Dan salah satu sasarannya adalah meningkatkan daya saing pariwisata daerah . Sasaran Kepala Daerah ini langsung menjadi sasaran OPD Dinas Pariwisata dengan indikator Kinerja Utamanya Persentase jumlah kunjungan wisatawan manca Negara dan domestic. Untuk tahun 2019 target IKU kepala daerah adalah sebesar 12,2% dan realisasi lebih dari 100% yaitu 14,8%.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota

Dari beberapa permasalahan yang timbul dalam pencapaian tujuan, sasaran dan indikator tersebut di atas, setelah dilakukan analisis masalah, maka ditetapkan isu-isu strategis yang perlu diprioritaskan antara lain:

1. Rendahnya jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan.

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Dinas Pariwisata Pemuda dan olahraga melakukan kebijakan-kebijakan seperti pengembangan destinasi tujuan wisata, dengan membangun fasilitas wisata dan pelaksanaan even di objek wisata yang bertaraf nasional dan internasional . Disamping itu juga memfasilitasi pembentukan kelompok sadar wisata di objek wisata unggulan sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah untuk mengelola destinasi wisata di daerahnya , sehingga destinasi terkelola dengan baik guna peningkatan kunjungan wisata baik domestik maupun manca negara.

2. Rendahnya Kualitas dan kuantitas SDM pariwisata

SDM yang berkualitas sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan objek dan daya tarik wisata sehingga diperoleh hasil yang optimal. Untuk meningkatkan SDM pariwisata ini telah dilaksanakan beberapa upaya seperti melaksanakan pelatihan bagi pelaku wisata seperti pengelola destinasi wisata, pengelola home stay dan rumah makan, pengusaha kuliner, pemandu wisata serta kelompok sadar wisata . Adapun nasasumber yang didatangkan merupakan pakar- pakar pariwisata yang kompeten di bdangnya.

3. Belum maksimalnya sistem informasi dan promosi terpadu

Promosi wisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi penyelenggara kepariwisataanyang berusaha untuk mempengaruhi pasar wisatawan untuk. Berkunjung ke daerahnya. Hal- hal yang akan dilaksanakan dalam promosi wisata adalah promosi bersama , terpadu dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan ., melalui pelaksanaan even promosi, pameran promosi, serta penampilan daya tarik pariwisata daerah di propinsi dan negara lain

4. Rendahnya kualitas dan prestasi pemuda

Dengan meningkatkan partisipasi pemuda melalui pelatihan, bimbingan teknis dan pembinaan langsung terhadap organisasi pemuda di bawah KNPI serta organisasi pemuda di nagari diharapkan pemuda tersebut bisa meningkatkan pengetahuannya dalam ilmu dan teknologi agar berkualitas dan berdaya saing yang dilandasi iman taqwa , yang diukur dengan peningkatan peran serta pemuda dalam berorganisasi, peningkatan pemberdayaan organisasi kepemudaan dan peningkatan kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan

5. Rendahnya SDM tenaga keolahragaan dan prestasi olahraga

Unuk meningkatkan SDM tenaga keolahragaan akan dilaksanakan pelatihan dan tehcnical meeting tenaga olahraga dengan prioritas pada cabang olahraga unggulan yang berprestasi meraih medali

Selain isu-isu strategis di atas kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan tupoksi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Kurangnya kuantitas dan kapasitas SDM dari internal dan eksternal pendukung kepariwisataan
2. Belum tercukupinya dukungan dana untuk pengembangan destinasi pariwisata
3. Kurangnya pembinaan dan pelatihan bagi para pelaku ekonomi kreatif guna mendukung sektor kepariwisataan.
4. Kurangnya kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kreatifitas dan jiwa wirausaha bagi pemuda
5. Kurangnya pembinaan dan pelatihan serta sarpras bagi cabor dan atlit berprestasi

Dari isu strategis dan kendala yang dihadapi di atas, Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota menentukan kebijakan umum sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Manajemen Pengelolaan Kepariwisataaan
2. Penyediaan Regulasi Kepariwisataaan yang memadai
3. Pembangunan Kepariwisataaan
4. Pembinaan Kepemudaan
5. Peningkatan Kualitas SDM Keolahragaan pada cabang Olahraga Unggulan

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Berdasarkan pada evaluasi capaian kerja pembangunan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun lalu beserta proyeksi pencapaian kinerja Tahun 2019, program indikatif di tahun 2021 yang bersifat lintas wilayah dan strategis dari RPJMD Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2016-2021, telaah tujuan dan tahapan pembangunan dalam dokumen RPJPD Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2005-2025, , telaah prioritas RPJMN 2016-2011, analisis isu-isu kebijakan nasional, platform Kepala Daerah terpilih dan dokumen Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2016-2021 maka ditetapkan skala prioritas pembangunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020 sebagai berikut :

1. Revitalisasi pertanian menuju agroindustri
2. Pariwisata dan ekonomi kreatif
3. Akselerasi pembangunan sumber daya manusia
4. Reformasi Birokrasi
5. Infrastruktur Daerah

Rumusan Program dan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota yang terdapat pada Rancangan awal RKPD semuanya dianggarkan pada Renja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2021 berdasarkan prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam Dokumen Recana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2021 dan Renstra SKPD. Dalam hal ini Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota mengajukan 16 program dan 54 Kegiatan. Dari usulan program kegiatan yang masuk ke dalam RKPD tentunya diharapkan bisa dilaksanakan semua dengan baik.

Berikut tabel T.C-30 Daftar Program dan Kegiatan pada Tahun 2021 yang merupakan Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021 Kabupaten Lima Puluh Kota :

2.5 Review terhadap **Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Perencanaan ini berusaha dibuat secara partisipatif dengan mengupayakan sedapat mungkin mengakomodir segenap aspirasi para pihak yang terkait dan berkepentingan khususnya di lingkup Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota. Namun, upaya mengakomodir usulan-usulan dimaksud tetap harus berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Usulan-usulan yang diajukan melalui Musrenbang secara bertahap, maupun usulan-usulan yang dituangkan dalam pokok-pokok pikiran DPRD, mayoritas bersifat hibah, sehingga seringkali sulit diakomodir karena syarat-syarat hibah sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu usulan-usulan pada musrenbang juga berupa kegiatan pelatihan kepariwisataan dan kepemudaan yang sebelumnya juga sudah merupaka kegiatan rutin pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

BAB III
TUJUAN, SASARAN DAN KEGIATAN
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan Bidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Lima Puluh Kota yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Strategis Kabupaten Lima Puluh Kota, Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga menetapkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2021 sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.

Rencana Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan, pengawasan dan pengendalian manajemen, agar tercapai efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam pelaksanaan pemerintahan.

3.1.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan permasalahan, prioritas dan sasaran serta rencana program pembangunan daerah. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari semua prioritas dan program pembangunan yang

dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.

Pelaksanaan pembangunan Nasional tahun 2020 sebagaimana yang digariskan dalam RKP Tahun 2019 diarahkan untuk meletakkan dasar fondasi bagi percepatan pencapaian tujuan pembangunan yaitu Indonesia yang lebih berdaulat dalam politik, lebih berkari dalam bidang ekonomi, dan lebih berkepribadian dalam bidang kebudayaan. Pembangunan tahun 2021 dirancang juga sebagai keberlanjutan upaya yang telah dimulai tahun 2020.

Prioritas pembangunan disusun sebagai penjabaran operasional dari Strategi Pembangunan yang digariskan dalam RPJMN 2015-2020 dalam upaya melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional untuk memenuhi **Nawa Cita**, yaitu:

- Cita 1 Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara;
- Cita 2 Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;
- Cita 3 Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
- Cita 4 Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
- Cita 5 Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia;
- Cita 6 Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing dipasar Internasional;
- Cita 7 Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
- Cita 8 Melakukan revolusi karakter bangsa; dan

Cita 9 Memperteguh kebhinnekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

3.1.2. Telaahan terhadap Kebijakan Provinsi Sumatera Barat

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu keberhasilan pembangunan Sumatera Barat juga sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk itu, pembangunan di Kabupaten Lima Puluh Kota harus bisa disinkronkan dengan pembangunan di Provinsi Sumatera Barat.

Oleh karena itu perencanaan pembangunan yang disusun oleh Dinas Parpora Kabupaten Lima Puluh Kota mesti disinkronkan dan dapat mendukung pencapaian prioritas pembangunan Provinsi Sumatera Barat

3.1.3. Telaahan terhadap Kebijakan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota

Kebijakan yang akan dituangkan dalam Renja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga ini mengacu dan mempedomani RKPD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020.

Karena RKPD 2020 merupakan tahun ketiga dari RPJMD Kab. Lima Puluh Kota 2016-2021, maka dalam penyusunan RKPD berpedoman pada Peraturan Daerah Kab. Lima Puluh Kota Nomor 10 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk periode RPJMD ketiga.

Dalam RPJPD telah dirumuskan berbagai rencana aksi dalam bentuk program dan kegiatan yang dikelompokkan kedalam 6 (enam) bidang atau agenda pembangunan sebagai berikut:

- a. Pembangunan budaya;
- b. Pembangunan hukum dan tata pemerintahan;
- c. Pembangunan sosial dan sumber daya manusia;

- d. Pembangunan ekonomi dan kegiatan agribisnis terpadu;
- e. Pembangunan prasarana dan sarana; dan
- f. Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup.

3.1.4 Telaahan terhadap Renstra Dinas Disparpora Tahun 2010-2015

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2010-2015, maka telah ditetapkan di dalam Renstra tersebut Visi Dinas Disparpora Kabupaten Lima Puluh Kota 2010-2015 yaitu :

**“ Terwujudnya Kualitas dan Daya Saing
Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga”**

Penjelasan visi :

- **Kualitas** : Nilai atau mutu yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu berdasarkan Renstra Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
- **Daya Saing** : Memiliki Kemampuan atau kekuatan untuk berkompetisi
- **Pariwisata** : artinya bahwa sebagai daerah tujuan wisata, Kabupaten Lima Puluh Kota akan berupaya melakukan percepatan pembangunan kepariwisataan secara menyeluruh, terpadu dan bertahap. Hal ini dilaksanakan melalui penyediaan sumber daya , fasilitas pariwisata dan fasilitas umum, aksesibilitas, dukungan partisipasi masyarakat, serta atraksi dan daya tarik wisata. Tujuannya adalah untuk meraih kunjungan wisatawan dalam jumlah besar, peningkatan waktu lama tinggal wisatawan (*length of stay*) dan banyaknya pengeluaran wisatawan di daerah (*tourist expenditures*) sebagai indikator suatu daerah sebagai daerah tujuan wisata yang handal.
- **Kepemudaan dan Olahraga** artinya peran aktif pemuda sebagai gerbang pembangunan serta prestasi olahraga sangatlah penting dalam pencapaian visi dimaksud.

Sejalan dengan visi tersebut diatas, maka Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota telah menetapkan misi untuk pencapaian visi tersebut yaitu :

1. Melakukan pengembangan Destinasi dan Pemasaran Pariwisata yang berdaya guna yang berbasis Nagari dan masyarakat.
3. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas pemuda yang berkemampuan untuk tumbuh sehat, maju, mandiri, bertaqwa, berjiwa usaha dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral dan kemasyarakatan untuk mendukung pembudayaan dan pengembangan sentra-sentra olahraga
5. Mewujudkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional.
6. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata, Kepemudaan dan Keolahragaan.

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Disparpora Tahun 2021

Adapun Tujuan perencanaan pembangunan selama 5 tahun sesuai dengan Renstra Dinas Disparpora:

a. Tujuan :

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu yang mengacu kepada visi, misi dan prioritas yang akan dicapai yaitu

1. Optimalisasi peningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata
2. Optimalisasi peningkatan kreatifitas Pemuda dan prestasi Olahraga

b. Sasaran

Sasaran menggambarkan sesuatu yang ingin dihasilkan atau dicapai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota secara berkelanjutan dan merupakan penjabaran misi dan tujuan yang telah

ditetapkan. Sasaran merupakan dasar untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta untuk lebih menjamin pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka sasaran yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Daya saing kepariwisataan daerah
2. Meningkatnya kreatifitas pemuda dalam pembangunan daerah
3. Meningkatnya prestasi olahraga

3.3. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan merupakan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan visi dan misi kepala daerah yang telah ditetapkan.

Program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam renja merupakan proses penentuan jumlah dan sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana . Selain itu juga merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil dalam melaksanakan kebijakan.

Untuk Tahun 2021 Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota merencanakan 16 (enam belas) program dan dijabarkan menjadi 54 (empat puluh delapan) kegiatan. Ada 5 program rutin untuk mendukung administrasi perkantoran dan fasilitas sarana prasarana kinerja aparatur pada sekretariat, 3 program lain yang mendukung urusan pemerintahan di bidang pariwisata, dan 6 program bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Penetapan program dan kegiatan Dinas Disparpora untuk Rencana Kerja tahun 2021 mengacu kepada program dan kegiatan yang ada dalam Renstra Dinas Disparpora tahun 2016 - 2021. Adapun pencantuman nomenklatur program dan kegiatan mengacu kepada Permendagri No. 13 tahun 2006 dan Permendagri No. 59 tahun 2008 serta Permendagri No. 21 tahun 2011.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.1 sd Tabel 3.4

Tabel 3.1
Program dan kegiatan yang ada pada setiap SKPD

No	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan jasa surat menyurat 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 3. Penyediaan jasa administrasi keuangan 4. Penyediaan jasa kebersihan kantor 5. Penyediaan alat tulis kantor 6. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan 7. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor 8. Penyediaan Peralatan Rumahtangga 9. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan 10. Penyediaan makanan dan minuman 11. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2.	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	12. Pengadaan kendaraan dinas/operasional 13. Pengadaan peralatan gedung kantor 14. Pengadaan Moubiler 15. Pemeliharaan rutin/berkala gedung ktr 16. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional 17. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor 18. Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung ktr
3.	Peningkatan disiplin aparatur	19. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya

4.	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	20. Pendidikan dan Pelatihan Formal
5.	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	21. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD 22. Penyusunan Laporan Semester dan Prognosis 23. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun

Tabel 3.2

Program dan Kegiatan lingkup Urusan kepemudaan dan Olahraga

a. Kepemudaan

No	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	24. Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan bagi Pemuda
2.	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	25. Pembinaan organisasi kepemudaan 26. Pendidikan dan pelatihan kepemimpinan 27. Karya Ilmiah 28. Monitoring , Evaluasi dan Pelaporan 29. Pelatihan dan pelaksanaan Paskibra
2.	Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	30. Pelatihan Kewirausahaan bagi pemuda

3.	Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	31. Pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda
----	---	---

b. Olahraga

No	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Pengembangan Kebijakan Manajemen Olahraga	32. Peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan
2.	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	33. Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga 34. Pelaksanaan Identifikasi dan Pengembangan Olahraga Unggulan Daerah 35. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat 36. Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rohani 37. Penyelenggaraan kompetisi olahraga 38. Pemberian Penghargaan bagi insan olahraga berbakat dan berprestasi 39. Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat 40. Pengembangan Olahraga rekreasi 41. Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat 42. Penyelenggaraan PORPROV
3.	Peningkatan sarana dan prasarana olahraga	43. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga 44. Evaluasi dan Pemantauan Sarana dan

		Prasarana Olahraga 45. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga
--	--	--

Tabel 3.4
Program dan Kegiatan Urusan Pariwisata

No	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	46. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Wisata 47. Pelaksanaan promosi pariwisata daerah di dalam dan di luar negeri 48. Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu
2.	Pengembangan Destinasi Pariwisata	49. Pengembangan Objek Wisata Unggulan 50. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata 51. Pengembangan daerah tujuan Wisata
3.	Pengembangan Kemitraan	52. 53. Fasilitasi pembentukan forum komunikasi antar pelaku industry pariwisata 54. Pengembangan SDM dan Profesionalisme bidang pariwisata 55. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 telah disusun dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 dan Arah Kebijakan Umum Tahun 2020 dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategis yang terjadi dan diperhitungkan . Hal ini akan berpengaruh terhadap bidang pembangunan bidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

Dokumen Rencana Kerja Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 ini bertujuan untuk mendukung visi dan misi pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dengan memuat arah kebijakan, sasaran kegiatan, serta program yang dijabarkan dalam beberapa kegiatan.

Rencana Kerja ini merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota

RENJA Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menguraikan program bidang pariwisata , kepemudaan dan olahraga yang didukung oleh kemampuan sumber daya manusia dan infrastruktur yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga maka penetapan tujuan dan sasaran pembangunan di bidang pariwisata, kepemudaan dan keolahragaan dapat lebih terfokus, terarah, tercapai, maju dan berkembang.

Rencana Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 ini tertuang dalam 16 program dan 54 kegiatan dengan alokasi dana sebesar Rp. 32.454.406.000.- (Tiga puluh dua milyar empat ratus lima puluh empat juta empat ribu enam rupiah).

BAB V P E N U T U P

Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga tahun 2021 dibuat untuk memberi gambaran kepada pihak terkait tentang kemajuan pembangunan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga di Kabupaten Lima Puluh Kota. Disamping itu RENJA menjadi pedoman bagi stakeholder dan sector pendukung lainnya agar mempunyai pemahaman dan persepsi dalam pembangunan pariwisata, pemuda dan olahraga di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Renja Dinas Parpora merupakan salah satu mata rantai kegiatan pembangunan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang secara hirarki tidak bisa terlepas dari RKPD Kabupaten Lima Puluh Kota. Renja memuat perencanaan pembangunan sekaligus anggaran biaya dengan kinerja yang terukur sebagai dasar dalam penyusunan RKA/DPA Dinas Parpora.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 konsisten dengan prinsip desentralisasi dan otonomi yang pada gilirannya akan menciptakan rasa kepemilikan (ownership) dan pemahaman yang optimal atas peran masing-masing stakeholders dalam Kepariwisata, Kepemudaan dan Keolahragaan yang efektif dan produktif bagi masyarakat.

Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga perlu memperjelas dan memperkuat fungsi-fungsi dalam pelayanan Kepariwisata, Kepemudaan dan Keolahragaan dalam bentuk sosialisasi, fasilitasi dan diversifikasi program dan kegiatan.

Demikian Rencana Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh kota Tahun 2021 disusun, semoga mampu meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata pemuda dan Olahraga dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun yang akan datang.

Tanjung Pati, 5 Agustus 2020
Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Lima Puluh Kota




NIP. 19630311 198303 2 003